Vol. 5, No. 16 (58-69)

UJI COBA BAHAN PANGAN BEKU UNTUK ANAK BUAH KAPAL (ABK)

Yan Pieter Saragih+

Dalam usaha perbaikan sistem perbekalan bahan makanan untuk ABK Litbang Hankam dan Pusbangtepa/FTDC-IPB telah mengadakan kerjasama, yakni dibidang pembuatan beras instan dan bahan makanan mentah siap masak. Sebagai tindak lanjut kerjasama tersebut, pada tanggal 11 - 13 Juni 1982 tim Pusbangtepa/FTDC-IPB mengadakan peninjauan ke Armada RI di Surabaya. Tujuan peninjauan ini antara lain untuk mendapatkan informasi tentang perlengkapan yang ada, tata cara makan, dan cara mempersiapkan makanan di lautan sewaktu beroperasi.

Kegiatan utama dalam kerjasama ini adalah dalam pembuatan prototipe bahan makanan mentah siap masak. Bahan-bahan yang dipilih terutama yang mudah diperoleh di pasaran, seperti : sayur-sayuran, buah-buahan, daging, ikan, ayam dan telur. Selain itu juga sumber protein nabati, antara lain tahu, tempe, dan kacang-kacangan.

Bahan-bahan yang dipilih diproses dalam skala "pilot plant", dan dipersiapkan untuk pembuatan bahan makanan mentah siap masak bagi ABK jenis Korvet sebanyak ± 3 jatah harian. Pelaksanaan uji coba makanan ini diadakan di KRI Samadikun dengan ABK sebanyak 200 orang. Selama pelayaran ke Surabaya, yang juga didampingi oleh tim Pusbangtepa/FTDC-IPB terdiri dari Dr. Dedi Fardiaz, Dr. Hadi. K. Purwadaria, Dr. Moch. Aman W., Ir. Anton A., Suhaemi dan Wachyu.

+Staf Pusbangtepa/FTDC-IPB

KONSULTASI TEKNIS PEMANFAATAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM SUB SEKTOR PERTANIAN

Desnur Maya Noer+)

Pusat Pengembangan Teknologi Pangan (PUSBANGTEPA), IPB bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Departemen Perindustrian, telah mengadakan Konsultasi Teknis Pemanfaatan Potensi sumber Daya Alam Sub-sektor Pertanian; Pengembangan Industri Pengolahan jagung, kedelai dan ubi kayu pada tanggal 30 - 31 Mei 1983. Yang diikuti oleh berbagai instansi, yang terdiri dari : Departemen Pertanian, Departemen Perdagangan, Departemen Koperasi, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gajah Mada, Universitas Brawijaya, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Lembaga Studi Pembangunan, Yayasan Dian Desa dan Alsintani.

Selama Konsultasi Teknis "Pemanfaatan Sumber Daya Alam Sub-sektor Pertanian tersebut telah banyak diungkapkan berbagai informasi dasar dalam masalah yang menyangkut produksi, potensi, kantong-kantong produksi serta prospek produksi dan potensinya dalam Pelita IV mendatang. Selain itu juga dibahas masalah ekonomi/pemasaran serta berbagai alternatif pengolahan hasil-hasil palawija khususnya jagung, kedelai dan ubi kayu sebagai produksi pangan, makanan ternak dan bahan dasar/ penolong industri.

Beberapa kesimpulan dari hasil Konsultasi Teknis tersebut adalah sebagai berikut :

- Masalah pengembangan industri hasil palawija khususnya jagung, kedelai dan ubi kayu sangat tergantung pada produksi dan peningkatan produksi bahan mentahnya. Dalam peningkatan produksi menghadapi

+)Staf Pusbangtepa/FTDC - IPB

masalah-masalah antara lain produktivitasnya yang rendah disamping adanya ketidak-mantapan areal penanaman.

- Perlunya perhatian, baik peningkatan produksi maupun peningkatan industri pengolahan bahan pangan (subsistem pasca panen, pemasaran dan konsumsinya).

- Pendekatan pengembangan industri hasil palawija khususnya jagung, kedelai dan ubi kayu dapat dilakukan dengan cara pengalihan teknologi dan transplantasi teknologi yang keduanya selalu mempunyai keuntungan dan kerugian. Disamping perlunya dipilih sistem alih teknologi yang tepat untuk meningkatkan produksi peralatan atau mesin-mesin dalam negeri. Sedangkan transplantasi teknologi hendaknya diarahkan pada industri-industri maju yang harus diikuti dengan pengkajian-pengkajian yang lebih mendalam agar pengembangannya dapat diteruskan.

- Masalah penyimpanan bahan mentah serta pencegahan kerusakan merupakan titik kritis dari keseluruhan mata rantai produksi distribusi pengolahan dan konsumsi.

- Konsultasi Teknis ini perlu kiranya dilanjutkan dengan konsultasi teknis lainnya untuk lebih menelaah secara detail dan tuntas khusus untuk setiap komoditi (jagung, kedelai dan ubi kayu).